

BAB I

PENDAHULUAN

Pembahasan pada pendahuluan ini meliputi Latar belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Defenisi Operasional, Penelitian Terdahulu serta Sistematika Pembahasan

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan dari asumsi bahwa *life is education and education is life* dalam arti pendidikan sebagai persoalan hidup dan kehidupan maka diskursus seputar pendidikan merupakan salah satu topik yang selalu menarik. Setidaknya ada dua alasan yang dapat diidentifikasi sehingga pendidikan tetap *up to date* untuk dikaji. Pertama, kebutuhan akan pendidikan memang pada hakikatnya krusial karena bertautan langsung dengan ranah hidup dan kehidupan manusia. Membicarakan pendidikan berarti berbicara kebutuhan primer manusia. Kedua, pendidikan juga merupakan wahana strategis bagi upaya perbaikan mutu kehidupan manusia, yang ditandai dengan meningkatnya level kesejahteraan, menurunnya derajat kemiskinan dan terbukanya berbagai alternatif opsi dan peluang mengaktualisasikan diri di masa depan.¹

Maka untuk mencapai point *education change* (perubahan pendidikan) secara menyeluruh, manajemen pendidikan adalah hal yang harus diprioritaskan untuk kelangsungan pendidikan sehingga menghasilkan out-put yang diinginkan.

¹Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 572

Walaupun masih terdapat institusi pendidikan yang belum memiliki manajemen yang bagus dalam pengelolaan pendidikannya. Manajemen yang digunakan masih konvensional, sehingga kurang bisa menjawab tantangan zaman dan terkesan tertinggal dari modernitas.

Jika manajemen pendidikan sudah tertata dengan baik dan merata, maka tidak akan lagi terdengar tentang pelayanan sekolah yang buruk, minimnya profesionalisme tenaga pengajar, sarana-prasarana tidak memadai, pungutan liar, hingga kekerasan dalam pendidikan. Manajemen dalam sebuah organisasi pada dasarnya dimaksudkan sebagai suatu proses (aktivitas) penentuan dan pencapaian tujuan organisasi melalui pelaksanaan empat fungsi dasar: *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam penggunaan sumberdaya organisasi.² Karena itulah, aplikasi manajemen organisasi hakikatnya adalah juga amal perbuatan SDM organisasi yang bersangkutan. Perkembangan ilmu pengetahuan sangat ditentukan oleh perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam menentukan arah maju mundurnya kualitas pengetahuan masyarakat (bangsa).

Penyelenggaraan pendidikan yang bagus oleh suatu lembaga pendidikan akan menghasilkan kualitas lulusan yang bagus pula. Sedangkan lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan hanya dengan sekedarnya maka lulusannya kurang sempurna kualitasnya, oleh sebab itu maka sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, peningkatan relevansi pendidikan dan peningkatan efisiensi

²Nana Syaodih Sukmadinata, dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 23

manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahrasa dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Hal ini tak lepas dari peran pengawas dalam melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial.³ Berdasarkan tugas pokok dan fungsi di atas minimal ada tiga kegiatan yang harus dilaksanakan pengawas yakni: Melakukan pembinaan pengembangan kualitas sekolah, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan kinerja seluruh staf sekolah, Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya, Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan sekolah secara kolaboratif dengan stakeholder sekolah,⁴ hal ini harus benar-benar dilakukan secara profesional karena pengawas yang tidak profesional akan membawa lembaga yang ia awasi kedalam masalah besar, sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW:

إِذَا وُسِدَّ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. (رُؤَاهُ الْبُخَارِيُّ)

³*Ibid*

⁴*Ibid*

Dari hadis tersebut jelas sekali bahwa seseorang harus benar-benar profesional dibidangnya, seperti halnya pengawas, maka secara ideal tugas pokok yang pertama merujuk pada supervisi atau pengawasan manajerial sedangkan tugas pokok yang kedua merujuk pada supervisi atau pengawasan akademik. Pengawasan manajerial pada dasarnya memberikan pembinaan, penilaian dan bantuan/bimbingan mulai dari rencana program, proses, sampai dengan hasil. Bimbingan dan bantuan diberikan kepada kepala sekolah dan seluruh staf sekolah dalam pengelolaan sekolah atau penyelenggaraan pendidikan di sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah. Pengawasan akademik berkaitan dengan membina dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran/bimbingan dan kualitas hasil belajar siswa.

Sedangkan wewenang yang diberikan kepada pengawas sekolah meliputi: (1) memilih dan menentukan metode kerja untuk mencapai hasil yang optimal dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kode etik profesi, (2) menetapkan tingkat kinerja guru dan tenaga lainnya yang diawasi beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, (3) menentukan atau mengusulkan program pembinaan serta melakukan pembinaan.⁵ Wewenang tersebut menyiratkan adanya otonomi pengawas untuk menentukan langkah dan strategi dalam menentukan prosedur kerja kepengawasan. Namun demikian pengawas perlu berkolaborasi dengan kepala sekolah dan guru agar dalam melaksanakan

⁵SK Menpan nomor 118 tahun 1996 tentang jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya, Keputusan bersama Mendikbud nomor 03420/O/1996 dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara nomor 38 tahun 1996 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional pengawas serta Keputusan Mendikbud nomor 020/U/1998 tentang petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya

tugasnya sejalan dengan arah pengembangan sekolah yang telah ditetapkan kepala sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka tugas pengawas oleh Ofsted dalam Nana Sudjana mencakup: (1) *inspecting* (mensupervisi), (2) *advising* (memberi advis atau nasehat), (3) *monitoring* (memantau), (4) *reporting* (membuat laporan), (5) *coordinating* (mengkoordinir) dan (6) *performing leadership* dalam arti memimpin dalam melaksanakan kelima tugas pokok tersebut⁶

Tugas pokok *inspecting* (mensupervisi) meliputi tugas mensupervisi kinerja kepala sekolah, kinerja guru, kinerja staf sekolah, pelaksanaan kurikulum/mata pelajaran, pelaksanaan pembelajaran, ketersediaan dan pemanfaatan sumberdaya, manajemen sekolah, dan aspek lainnya seperti: keputusan moral, pendidikan moral, kerjasama dengan masyarakat.

Tugas pokok *advising* (memberi advis/nasehat) meliputi advis mengenai sekolah sebagai sistem, memberi advis kepada guru tentang pembelajaran yang efektif, memberi advis kepada kepala sekolah dalam mengelola pendidikan, memberi advis kepada tim kerja dan staf sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah, memberi advis kepada orang tua siswa dan komite sekolah terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan

Tugas pokok *monitoring/pemantauan* meliputi tugas: memantau penjaminan standard mutu pendidikan, memantau penerimaan siswa baru, memantau proses dan hasil belajar siswa, memantau pelaksanaan ujian, memantau rapat guru dan staf sekolah, memantau hubungan sekolah dengan masyarakat,

⁶Nana Sudjana, dkk. *Standar Mutu Pengawas*. (Jakarta: Depdiknas, 2006), h 59

memantau data statistik kemajuan sekolah, memantau program-program pengembangan sekolah.

Tugas pokok reporting meliputi tugas: melaporkan perkembangan dan hasil pengawasan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Propinsi dan/atau Nasional, melaporkan perkembangan dan hasil pengawasan ke masyarakat publik, melaporkan perkembangan dan hasil pengawasan ke sekolah binaannya.

Tugas pokok *coordinating* meliputi tugas: mengkoordinir sumber-sumber daya sekolah baik sumber daya manusia, material, financial dll, mengkoordinir kegiatan antar sekolah, mengkoordinir kegiatan *preservice* dan *in service training* bagi Kepala Sekolah, guru dan staf sekolah lainnya, mengkoordinir personil stakeholder yang lain, mengkoordinir pelaksanaan kegiatan inovasi sekolah.

Tugas pokok *performing leadership*/memimpin meliputi tugas: memimpin pengembangan kualitas SDM di sekolah binaannya, memimpin pengembangan inovasi sekolah, partisipasi dalam memimpin kegiatan manajerial pendidikan di Diknas yang bersangkutan, partisipasi pada perencanaan pendidikan di kabupaten/kota, partisipasi pada seleksi calon kepala sekolah/calon pengawas, partisipasi dalam akreditasi sekolah, partisipasi dalam merekrut personal untuk proyek atau program-program khusus pengembangan mutu sekolah, partisipasi dalam mengelola konflik di sekolah dengan *win-win solution* dan partisipasi dalam menangani pengaduan baik dari internal sekolah maupun dari masyarakat, itu semua dilakukan guna mewujudkan kelima tugas pokok di atas.

Berdasarkan uraian tugas-tugas pengawas sebagaimana dikemukakan di atas, maka pengawas satuan pendidikan banyak berperan sebagai: (1) penilai,

(2) peneliti, (3) pengembang, (4) pelopor/inovator, (5) motivator, (6) konsultan, dan (7) kolaborator dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah binaannya.⁷ Dikaitkan dengan tugas pokok pengawas sebagai pengawas atau supervisor akademik yaitu tugas pokok supervisor yang lebih menekankan pada aspek teknis pendidikan dan pembelajaran, dan supervisor manajerial yaitu tugas pokok supervisor yang lebih menekankan pada aspek manajemen sekolah

Dalam hal tugas dan fungsi pengawas langsung pada para pendidik menentukan langsung kualitas mengajar guru dalam pembelajaran. Untuk itu diperlukan pembinaan terus-menerus dari Pengawas atau Kepala Sekolah yang antara lain melalui supervisi pengajaran. Konsep supervisi yang digunakan adalah supervisi yang bersifat ilmiah, yaitu: 1. Sistematis, artinya dilaksanakan secara teratur, terencana, dan terus menerus, 2. Objektif, artinya ada data yang didapat berdasarkan observasi nyata, bukan berdasarkan tafsiran pribadi, 3. Menggunakan alat pencatat yang dapat memberikan informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses pembelajaran di kelas⁸

Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu negara. Berdasarkan hasil penelitian pengendalian mutu pendidikan, bahwa pendidikan memegang peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas.⁹ Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan lembaga pemerintahan di suatu negara, maka akan semakin baik tingkat kesejahteraan dan kemakmuran rakyat di suatu negara. Dengan demikian proses peningkatan mutu pendidikan

⁷*Ibid*

⁸Piet Sahertian, *Konsep dasar dan tehnik supervisi pendidikan: dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000), h 16

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 23

merupakan langkah pertama untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Pendidikan itu sendiri dapat diartikan sebagai:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹⁰

Dalam wacana pendidikan nasional di atas bahwa secara umum adalah upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, hal ini harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas pula dalam menyikapi kondisi demikian, sehingga diperlukan adanya usaha yang maksimal untuk mencapai hal tersebut, jika dikaji dan diteliti dengan relief masing-masing daerah yang pada intinya terus berupaya meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Maka akan ditemui problema pendidikan yang terjadi diberbagai daerah. Untuk meminimalisir hal itu maka upaya pro aktif Yayasan Hasbunallah yang bergerak dalam bidang pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam membangun dan menyelenggarakan pendidikan formal maupun non formal sebagai alternatif pendidikan diantara pendidikan yang lainnya, khususnya pendidikan formal yang diselenggarakan pemerintah

SMP Hasbunallah adalah salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Tabalong yang memiliki sistem dan kurikulum yang mengadopsi pada sekolah-sekolah unggulan yang ada di Indonesia seperti Al Azhar, Al Hikmah, Al Falah dan lain-lain. Yang mana sekolah yang berprestasi kepada penekanan, penguasaan ilmu terpadu yang memadukan IPTEK dan IMTAQ.

¹⁰Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 24

Hal ini dapat menepis pernyataan bahwa budaya dan perilaku berorganisasi sekolah-sekolah di Indonesia umumnya masih tradisional, hal ini terwujud dalam tujuan didirikannya yayasan lembaga pendidikan Hasbunallah yakni untuk menciptakan generasi muslim yang beriman kepada Allah SWT dan berakhlak mulia serta menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang mampu bersaing dan mengikuti perkembangan zaman sebagai bekal masa depan.¹¹

Sedangkan pada tingkat satuan lembaga pendidikan visi SMP Hasbunallah adalah mencerdaskan siswa, bertaqwa kepada Allah SWT, terampil menguasai IPTEK, berwawasan kebangsaan Nasional dan Internasional, mampu mengangkat derajat dan harkat umat dalam kesejahteraan dunia dan akhirat.¹²

Kemudian untuk mewujudkan visi tersebut harus didukung dengan misi yang searah, oleh sebab itu maka misi dari SMP Hasbunallah adalah meningkatkan kualitas guru sesuai perkembangan zaman dengan mengupayakan peningkatan aqidah yang sholeh, menanamkan akhlak dan budi pekerti yang mulia, mengoptimalkan kecerdasan Intelektual, emosional dan spiritual, membina tubuh yang sehat dan kuat, menanamkan kemahiran menyelesaikan masalah memberikan layanan yang terbaik bagi siswa dan orang tua, berperan aktif dalam menciptakan generasi Robbani yang mampu berperan di masyarakat, turut mengupayakan peningkatan kekuatan daya pikir, analisa, istiqomah.¹³

Dari tujuan didirikannya lembaga pendidikan Hasbunallah dan visi serta misi SMP Hasbunallah maka disinilah letak penting pola kemoteraan dengan

¹¹SMP Hasbunallah, Visi dan Misi SMP Hasbunallah dalam profil sekolah, (Tanjung, TU:2013),h. 6

¹²*Ibid*

¹³*Ibid*

keterlibatan pihak perusahaan dalam melihat kondisi global yang bergulir dan peluang masa depan, sehingga memungkinkan menjadi modal utama untuk mengadakan perubahan paradigma dalam manajemen pendidikan. Modal ini akan dapat menjadi pijakan yang kuat untuk mengembangkan pendidikan. Pada titik inilah diperlukan berbagai komitmen dari berbagai pihak untuk perbaikan kualitas. Ketika melihat peluang, dan peluang itu dijadikan modal, kemudian modal menjadi pijakan untuk mengembangkan pendidikan yang disertai komitmen yang tinggi, maka secara otomatis akan terjadi sebuah efek domino (positif) dalam pengelolaan organisasi, strategi, SDM, pendidikan dan pengajaran, biaya, serta marketing pendidikan di SMP Hasbunallah

Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka baik pemerintah bersama kalangan swasta seperti PT Adaro Pama Persada yang sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan-perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya dan manajemen sekolah di SMP Hasbunallah yang merupakan binaan perusahaan tersebut

Keterlibatan perusahaan PT Adaro Pama sendiri yakni dalam mengkaji dan menganalisis kebutuhan pendidikan merupakan usaha-usaha yang dilakukan pihak swasta dalam meningkatkan kualitas SDM tersebut melalui pembinaan dalam peningkatan mutu pendidikan dan manajemen sekolah, hal ini adalah untuk mencetak SDM berkualitas yang didasarkan pada pendidikan dan manajemen

yang bermutu pula sesuai dengan visi dan misi SMP Hasbunallah. Maka peran serta pihak swasta dalam membantu dari segi pengadaan pelatihan, melengkapi sarana dan prasarana yang di butuhkan oleh terlaksananya pendidikan tersebut sangat diperlukan

Keterlibatan PT Adaro Pama yang peduli dengan pendidikan untuk menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas, penataan tersebut dimulai dengan pembinaan pengelolaan manajemen sekolah. Keterlibatan perusahaan dalam pembinaan manajemen dalam sebuah sekolah pada dasarnya dimaksudkan sebagai suatu proses (aktivitas) penentuan dan pencapaian tujuan organisasi melalui pelaksanaan empat fungsi dasar: *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam penggunaan sumberdaya organisasi. Karena itulah, aplikasi manajemen organisasi khususnya sekolah pada hakikatnya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik kemampuan kepala sekolah, guru dan peserta didik

Keterlibatan dalam manajemen ini membuktikan bahwa pihak sekolah sudah mulai membangun kemitraan dengan pihak luar, terutama perusahaan yang peduli terhadap kemajuan dunia pendidikan, terutama dalam pengelolaan manajemen sekolah. Kerjasama ini diharapkan dapat membantu sekolah dan guru dalam mengembangkan manajemen pengelolaan sekolah yang baik.

Untuk menjamin terlaksananya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan perusahaan diperlukan suatu sistem kepengawasan pendidikan untuk memantau perkembangan pendidikan khususnya di SMP Hasbunallah sebuah sekolah binaan PT Adaro Pama Persada Nusantara di Kabupaten Tabalong, sebab

kepengawasan itu sendiri merupakan salah satu cara dalam memajukan pendidikan

Bentuk kerjasama ini perlu dikembangkan menjadi kerjasama yang bersifat simbiosis mutualisme, artinya sekolah mendapatkan informasi dan pelatihan pelatihan pengelolaan sekolah, pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan. Sebab perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan seiring dengan laju perkembangan teknologi informasi yang sangat beraneka ragam. Untuk itu diperlukan peningkatan mutu dan mekanisme pelayanan di bidang pendidikan agar lebih berdaya guna sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) yang diciptakan dapat ikut berpartisipasi dalam membangun dunia luar sesuai dengan kemampuannya.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka selain kerjasama yang telah dilakukan oleh perusahaan dan sekolah yakni antara PT Adaro Pama Persada Nusantara dan SMP Hasbunallah, hal ini mengisyaratkan adanya informasi yang berkesinambungan diantara lembaga pendidikan dengan perusahaan. Informasi tersebut bersifat dua arah yaitu dari perusahaan ke lembaga pendidikan.

Dalam pelaksanaannya dituntut pula hubungan masyarakat dan sekolah, kepala sekolah dan guru merupakan kunci keberhasilan dimana kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dan perusahaan, guna mewujudkan sekolah yang bermutu maka hubungan yang harmonis akan membentuk saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga lain yang ada diperlukan suatu sistem kepengawasan yang baik untuk menjamin pengembangan

mutu pendidikan yang telah disepakati antara pihak sekolah dengan pihak perusahaan, sehingga dari hal itulah penulis mengadakan penelitian dengan judul “Sistem Kepengawasan Pendidikan pada SMP Hasbunallah Binaan PT Adaro Pama Persada Nusantara Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti ini memfokuskan penelitian ini pada “sistem kepengawasan pendidikan pada SMP Hasbunallah binaan PT Adaro Pama Persada Nusantara Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan”. Fokus penelitian ini selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem kepengawasan pendidikan pada SMP Hasbunallah Binaan PT Adaro Pama Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan ?
2. Bagaimana pola kerjasama pendidikan di SMP Hasbunallah dengan PT Adaro Pama Persada Nusantara Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan sistem kepengawasan pendidikan pada SMP Hasbunallah binaan PT Adaro Pama Persada Nusantara Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

2. Untuk mendisripsikan pola kerjasama pendidikan di SMP Hasbunallah dengan PT Adaro Pama Persada Nusantara Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan kajian informasi serta sumbangan pemikiran tentang bagaimana sistem kepengawasan yang dilakukan oleh pengawas tingkat menengah, kepada kepala sekolah dan guru, juga oleh kepala sekolah kepada guru dan pihak perusahaan sebagai pembina yang juga terlibat dalam memberikan kepengawasan di SMP Hasbunallah, pola kepengawasan tersebut tentunya mempunyai teknik tersendiri sehingga sangat berkaitan erat dengan konsentrasi program yang penulis tempuh yakni manajemen pendidikan Islam, dalam hal ini manajemen yang penulis tempuh juga mengkaji tentang pengelolaan pendidikan yang baik.

Maka dengan adanya sistem tersebut secara nyata memberikan pelajaran pada penulis untuk melaksanakannya di lapangan, hal tersebut merupakan contoh langsung yang ditemui di lapangan pada saat penelitian, sehingga menambah wawasan bagi penulis secara khusus dan mahasiswa lainnya serta pihak yang berkepentingan dengan pembahasan sistem kepengawasan dan tentunya termasuk manajemen yang baik di dalamnya , sebagai penjamin berjalannya proses dengan baik

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat dari segi praktis operasional sebagai berikut.

- a. Bagi PT Adaro Pama merupakan tolak ukur untuk menentukan pola pembinaan lebih lanjut pada SMP Hasbunallah di masa datang terutama dalam menghadapi tantangan global pendidikan
- b. Bagi pengawas merupakan konsep baru dalam pengembangan sistem kepengawasannya sebab dengan adanya keterlibatan pihak luar yakni PT Adaro Pama sebagai Pembina SMP Hasbunallah, maka pengawas harus lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mendorong keberhasilan sekolah
- c. Sebagai bahan acuan motivasi bagi kepala sekolah dalam menjalin pola kerjasama yang lebih baik dalam hal pengembangan pendidikan pada SMP Hasbunallah dengan perusahaan PT Adaro Pama Persada Nusantara
- d. Bagi guru dan staf jika selama ini sudah memberikan yang terbaik bagi perkembangan pendidikan di SMP Hasbunallah sebagai sekolah binaan PT Adaro Pama hendaknya lebih berperan aktif lagi untuk menjadi yang lebih baik dalam memajukan pendidikan di SMP Hasbunallah
- e. Merupakan sumbangan pemikiran yang mungkin bisa dijadikan bahan acuan bagi peneliti berikutnya dari sudut pandang yang berbeda. Serta sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya koleksi perpustakaan Pasca Sarjana IAIN Antasari Banjarmasin

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terarah dalam pembahasannya maka penulis merasa perlu untuk memberikan definisi operasional dan lingkup pembahasan penelitian dengan cara memberikan penegasan terhadap judul yang menjadi objek penelitian yakni :

1. Sistem adalah cara atau prosedur yang tersusun atau terangkai secara sistematis yang saling berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini cara yang digunakan oleh pengawas, kepala sekolah dan pihak perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap SMP Hasbunallah secara teratur untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan
2. Kepengawasan adalah orang yang memantau suatu jalannya proses kegiatan, apakah berjalan seperti apa yang direncanakan atau tidak
3. SMP Hasbunallah adalah sebuah sekolah lanjutan tingkat pertama yang dikelola oleh yayasan Hasbunallah yang terletak di Kota Tanjung Tabalong Kalimantan Selatan
4. PT Adaro Pama adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang pengelolaan tambang batu bara dan penyediaan alat-alat berat yang berada di kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan yang mempunyai peran pembinaan pada sebuah sekolah yaitu SMP Hasbunallah di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

Dari uraian pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu cara yang tersusun secara rapi yang dilakukan oleh orang tertentu dalam usaha mengamati setiap proses

yang berlangsung dalam hal ini proses pendidikan yang ada di SMP Hasbunallah, apakah sudah dilaksanakan dengan baik atau belum sesuai apa yang telah ditentukan dalam visi dan visi bersama dalam usaha memajukan pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa literature penelitian yang ada tentang manajemen seperti:

1. Analisis manajemen Sekolah dan kompetensi guru PAI SDN sekabupaten Hulu Sungai Selatan, tahun 2009 oleh Mak'riful Karfi dengan pendekatan pengelolaan manajemen sekolah yang dihubungkan dengan kompetensi guru dengan hasil bahwa manajemen yang baik akan melahirkan guru yang handal atau sebaliknya, namun hanya sebatas lingkup sekolah saja
2. Manajemen pendidikan pada lembaga pendidikan Islam pasca reformasi di Indonesia, tahun 2004 oleh Andan Rizali, memuat hasil bagaimana pengelolaan sekolah yang baik setelah era reformasi yang hasil dari penelitian tersebut menggambarkan adanya perubahan sistem pengambilan keputusan yang lebih demokratis dan juga masih dalam batas lembaga pendidikan secara menyeluruh
3. Manajemen berbasis Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam pada Madrasah Aliyah Kab. Tabalong, tahun 2004 oleh Fadliyah, dalam tesis ini dititik beratkan pada pengelolaan sekolah yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam yang dapat dilihat dari prestasi siswa, namun juga ini hanya sebatas pengelolaan intern dan mutu intern sekolah

Dari beberapa penelitian di atas pendekatan yang digunakan adalah tentang bagaimana sekolah membangun pengelolaan yang baik untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa, dan keterkaitan manajemen sekolah dengan peningkatan kualitas guru pada sekolah tersebut, maka menarik perhatian penulis adalah bagaimana pola kerjasama pengawas, sekolah dan pihak luar dalam mengembangkan lembaga pendidikan dalam suatu sistem kepengawasan terhadap sekolah SMP Hasbunallah binaan PT Adaro Pama Persada Nusantara

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan mudah dimengerti maka pembahasan dalam proposal tesis ini dibagi menjadi beberapa bab, seperti yang tergambar sebagai berikut: Bab pertama, berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, defenisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan. Bab kedua, berisi tentang kajian pustaka yang membahas tentang Kepengawasan secara umum, kepala sekolah dan kepengawasan dalam pendidikan Islam. Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data. Bab keempat, penyajian data penelitian. Bab kelima, memuat tentang analisis data hasil penelitian. Sedangkan pada bab enam, berisi tentang penutup yang membahas simpulan dan saran.